

Abstrak

Murti, Nugraha Dhayu. 2018. Tradisi *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri*: Mitos, Ritus, dan Fungsi. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tradisi *bekti pertiwi pisungsung jaladri*: mitos, ritus, dan fungsi. Tradisi ini berasal dari Dusun Mancingan Parangtritis Bantul. Penelitian ini merupakan bidang kajian budaya dengan pendekatan folklor. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan struktur aktansial mitos asal-usul *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri*, 2) mendeskripsikan ritus atau rangkaian upacara pelaksanaan *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri* mulai dari awal hingga akhir 3) mendeskripsikan fungsi *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri*.

Penelitian ini menggunakan teori folklor, aktan dari AJ Greimas, serta fungsi folklor yang dikemukakan oleh William R Bascom. Untuk menerapkan teori folklor, digunakan metode wawancara dan studi pustaka. Untuk menerapkan teori aktan dan fungsi folklor digunakan metode studi pustaka .

Berdasarkan hasil wawancara dan studi pustaka, terdapat dua mitos asal-usul *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri* yaitu, Keraton Segara Kidul dan Sri Sadana. Analisis mitos menggunakan teori Aj Greimas dalam struktur aktansial dan fungsional adalah sebagai berikut. Berdasarkan struktur aktansial cerita Keraton Segara Kidul, tokoh Retno Suwidi(subjek)berhasil mendapatkan hidup abadi (objek) berkat bantuan dewa (penolong). Retno Suwidi berubah nama menjadi Kanjeng Ratu Kidul dan berhasil mengayomi masyarakat di Pulau Jawa. Berdasarkan struktur fungsional, alur cerita Keraton Segara Kidul berhasil mencapai tahap akhir. Retno Suwidi akhirnya berhasil menjadi hidup abadi untuk mengayomi masyarakat (penerima). Berdasarkan struktur aktansial Sri Sadana tokoh Dewi Sri dan Raden Sadana (subjek) berhasil menjadi pengayom (obyek) meskipun harus menghadapi Prabu Sri Mahapugung dan raksasa (penantang). Berdasarkan struktur fungsional, alur cerita Sri Sadana mencapai tahap akhir. Tokoh Sri dan Sadana berhasil menjadi dewa pengayom masyarakat (penerima).

Ritus *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri* terdiri dari berbagai rangkaian acara mulai dari bersih-bersih lingkungan, doa bersama, lomba kesenian, kirab, labuhan, dan ditutup dengan pagelaran wayang kulit. Fungsi ritus tersebut adalah 1) sebagai sistem proyeksi, yaitu keinginan untuk menghormati leluhur; 2) legitimasi, yaitu kontak dengan Ratu Kidul, agraris, pelestarian budaya;3) alat pemaksa,yaitu mematuhi peraturan adat; 4) sarana pendidikan, yaitu pembelajaran budaya dan sejarah meningkatkan toleransi, dan kerukunan warga.

Kata Kunci: mitos, aktan, fungsional, ritus, fungsi

Abstract

Murti, Nugraha Dhayu . 2018. The Tradition of *Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri* : Rite, Myth, and Function. Thesis. Study Program of Indonesia Literary, Faculty of Literary. Sanata Dharma University.

This thesis discusses the tradition of bekti pertiwi pisungsung jaladri: myth, rite and function. This tradition originated from Dusun Mancingan Parangtritis Bantul. The purpose of this study is the field of cultural studies with the approach of folklore. This research is 1) to describe the structure of aktansial myth of origin of Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri, 2) to describe rite or series of ceremony of Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri from beginning to end 3) to describe the function of Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri.

This study uses the theory of folklore aktan from AJ Greimas, as well as the function of folklor proposed by William R Bascom. To apply folklore theory, used method of interview and literature study. To apply the theory of aktan and folklore function in the source of literature study theory.

Based on the results of interviews and literature studies, there are two myths of the origin of Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri namely, Keraton Segara Kidul and Sri Sadana. The conclusion of the theory of Aj Greimas's analysis is put forward in the functional and functional structures. Based on the structure of story aktansial Kerara Segara Kidul figure Retno Suwidi (subject) managed to get eternal life (object) thanks to the help of god (helper). Retno Suwidi changed its name to Kanjeng Ratu Kidul and managed to protect people in Java Island. Based on the functional structure, the storyline of Keraton Segara Kidul has reached the final stage. Retno Suwidi finally succeeded in becoming an immortal life to protect the society (the recipient). The structure of aktan Sri Sadana figures Dewi Sri and Raden Sadana (subject) managed to become pengayom (object) thoughh must face King Mahapugung and giant (challenger) King. Based on the functional structure, the story of Sri Sadana reaches the final stage. The leaders of Sri and Sadana succeeded in becoming the god of community protector (recipient).

Rite of Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri consists of various series of events ranging from clean-up environment, prayer together, art competition, carnival, labuhan and closed with a leather puppet show. The function of the rite is 1) as the projection system, namely the desire to honor the ancestor; 2) Legitimacy, ie contact with the Queen of South, agrarian, cultural preservation; 3) Coercion tools, which adhere to customary regulations; 4) education facilities, namely cultural and historical learning, increase tolerance, and harmony of citizens.

Keywords: myth, aktan, functional, rite, function.